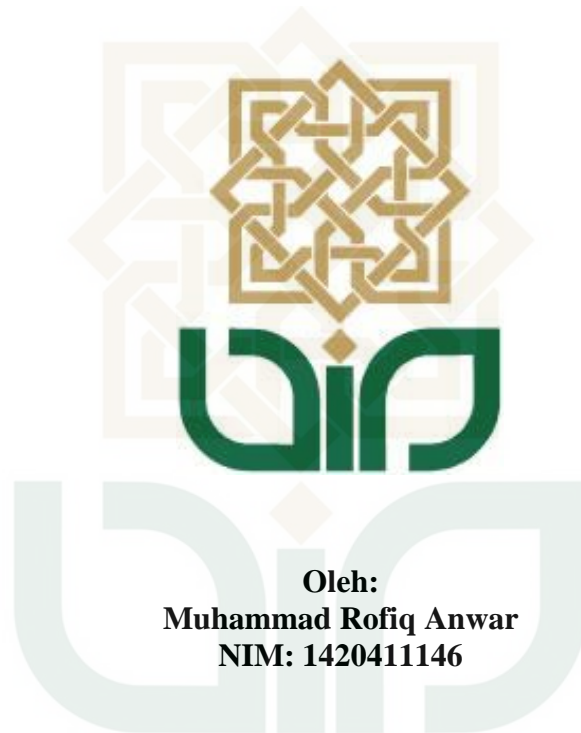


TESIS

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008
DI MAN 3 SLEMAN
(Upaya Peningkatan Mutu Guru Mata Pelajaran PAI)**



**Oleh:
Muhammad Rofiq Anwar
NIM: 1420411146**

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rofiq Anwar, S.Pd.I

NIM : 1420411146

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 April 2018

Saya yang menyatakan,



Muhammad Rofiq Anwar, S.Pd.I
NIM: 1420411146

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rofiq Anwar, S.Pd.I

NIM : 1420411146

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 April 2018

Saya yang menyatakan,



Muhammad Rofiq Anwar, S.Pd.I
NIM: 1420411146



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO
9001:2008 DI MAN 3 SLEMAN (Upaya Peningkatan
Mutu Guru Mata Pelajaran PAI)
Nama : Muhammad Rofiq Anwar
NIM : 1420411146
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 16 Mei 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002 ✕

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU
ISO 9001:2008 DI MAN 3 SLEMAN (Upaya
Peningkatan Mutu Guru Mata Pelajaran PAI)**

Nama : Muhammad Rofiq Anwar

NIM : 1420411146

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Suhadi, S.Ag., MA

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Sumedi, M.Ag

()

Penguji : Dr. Imam Machali, M.Pd

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Mei 2018

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 86,33 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DI MAN 3 SLEMAN

(Upaya Peningkatan Mutu Guru Mata Pelajaran PAI)

yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Rofiq Anwar, S.Pd.I
NIM : 1420411146
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wssalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 April 2018

Pembimbing,



Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP:19610217 199803 1 001

ABSTRAK

Muhammad Rofiq Anwar. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Man 3 Sleman (Upaya Peningkatan Mutu Guru PAI). Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini berawal dari perkembangan IPTEK yang disadari atau tidak berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan. Sedangkan pendidikan yang maju tergantung pada sistem pengelolaan / manajemen pada suatu lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan berbasis agama seperti MAN 3 Sleman. Olehkarna itu, maka MAN 3 Sleman dengan stimulasi dan dukungan Kementrian Agama Kabupaten Sleman menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan bekerja sama dengan lembaga yang khusus menangani dan mensertifikasi lembaga yang menggunakan manajemen tersebut pada tanggal 02 juni 2014. Karena sistem tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan semua elemen dari semua manajemen termasuk dalam upaya peningkatan mutu guru PAI. Maka peneliti disini memfokuskan penelitian pada Impelementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di MAN 3 Sleman dalam Upaya Peningkatan Mutu Guru Mata Pelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar MAN 3 Sleman. Pendekatan yang digunakan adalah *kualitatif*. Subyek penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah MAN 3 Sleman, guru Man 3 Sleman, guru BK, dan siswa MAN 3 Sleman sedangkan obyek penelitiannya berkaitan dengan Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Man 3 Sleman (Upaya Peningkatan Mutu Guru Mata Pelajaran PAI). Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 sangat tepat dalam Upaya peningkatan Mutu Guru Mata Pelajaran PAI. Impelementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sudah dilakukan dengan baik, dengan mendapatkan predikat A dari badan yang member sertifikat ISO 9001:2008. Dalam upaya peningkatan mutu guru mapel PAI melalui sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, MAN 3 Sleman melalui jalur peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalisme. Terdapat faktor kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam upaya peningkatan mutu guru PAI di MAN 3 Sleman. Kelebihannya yaitu adanya keteraturan dan ketertiban diberbagai lini karena sesuai standar sasaran mutu. Sedangkan kekurangannya adalah masih ada beberapa guru yang kurang sadar akan pentingan penerapan sistem manajemen tersebut.

Kata kunci:Implementasi, Sistem Manajemen Mutu, ISO 9001:2008, MAN 3 Sleman, Upaya Peningkatan Mutu Guru PAI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan tesis ini didasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrop
ی	ya'	y	ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	fathah	a	A
.....	Kasrah	i	I
.....	Dammah	u	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَتَبَ	kataba
2.	زَكِرَ	Zukira
3.	يَذْهَبُ	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ..َ ..	fathah dan ya	ai	a dan i
و ..َ ..	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى! ...َ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى ...ِ.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ...ُ.....	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

2. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	rauḍah al-aṭfāl/rauḍatul aṭfāl
2.	طَلْحَةَ	Talhah

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2.	نَزَّلَ	Nazzala

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qamariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	ar-rajulu
2.	الْجَلَالُ	al-jalaālu

5. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَلَ	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	ta'khuduna
3.	النُّوْ	an-nau'u

6. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna/Fa aful-kaila wal mīzāna

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْشَدَنَا إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ وَأَرْسَلَ نَبِيَّهُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. آمَا بَعْدُهُ.

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap cinta dan kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di MAN 3 Sleman (Upaya Peningkatan Mutu Guru Mata Pelajaran PAI). Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Arahkan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penyusun. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Noorhaidi, M.A. M.Phil., Ph.D.
3. Dr. H Sumedi, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis ini yang telah meluangkan banyak waktunya, untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.

4. Segenap dosen dan karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kedua orang tua, mbah kakung dan mbah putri, yang dari beliau-beliau-lah yang mensupport dan tak henti-hentinya mendoakan saya dalam menyelesaikan program S2 saya.
6. Istri tercinta Siti Hapsoh yang selalu mensupport saya saat menulis tesis, yang mampu diajak berjuang bersama walaupun dengan bergantian satu laptop, dan dengan sabar merawat saya dikala sakit saat mengerjakan tesis.
7. Seluruh civitas akademis MAN 3 Sleman, terutama bapak kepala madrasah bapak Nur Wahyudin Al Aziz S.pd, umi Elfa Tsuroyya dan abi Ali Affandi selaku pemimpin Asrama Muntasyirul Ulum, Bapak Nur Prihantara S.pd selaku Ketua Manajemen ISO 9001:2008 beserta wakilnya ibu Hanaswati M.pd, dan teman-teman guru PAI Man 3 Sleman yang sudah memotivasi dan membantu saya didalam proses penelitian.
8. Teman-teman Pasca PAI C yang selalu mensupport di dalam kebersamaan baik suka dan duka.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan di balas oleh Allah SWT,
dengan balasan yang lebih. Amin.

Yogyakarta, 16 April 2018

Penulis,

Muhammad Rofiq Anwar, S.Pd.I
NIM: 1420411146



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI	xvii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II : KERANGKA TEORI.....	16
A. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.....	16
1. Pengertian Implementasi.....	16
2. Pengertian Sistem Manajemen Mutu	17
3. Manfaat Implementasi Manajemen ISO 9001:2008	28
B. Sistem Manajemen Mutu dalam Pendidikan.....	30
1. Manajemen Mutu dalam Pendidikan.....	30
2. Mutu Pendidikan dan Pengajaran.....	31
3. Mutu Pembelajaran	33
4. Proses Kegiatan Manajemen	35
5. Ruang Lingkup Manajemen Pembelajaran	37
6. Ruang Lingkup Mutu dalam Pendidikan	48
C. Mutu Guru dalam Pendidikan dan Pengajaran.....	50
D. Implementasi Manajemen Mutu dalam Pembelajaran PAI.....	58
BAB III : GAMBARAN UMUM MAN 3 SLEMAN	62
A. Sejarah Perkembangan Sekolah.....	62
B. Struktur Organisasi Sekolah	66
C. Keadaan Sarana dan Prasarana (Guru, Karyawan, dan Siswa)...	79

D. Sarana dan Prasarana	81
E. Pengelolaan/Pelaksanaan Kurikulum	82
F. Pembinaan Kesiswaan	83
G. Penyelenggaraan Ekstrakurikuler	83
H. Pembinaan Kerjasama dengan Orang Tua Siswa	84
I. Pengelolaan kesejahteraan Civitas Akademika	85
J. Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran	85
K. Kebijakan dan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling ..	86
BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 Dalam UPAYA PENINGKATAN MUTU GURU MATA PELAJARAN PAI.....	89
A. Alasan Sistem manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Man 3 Sleman	89
B. Implementasi Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di MAN 3 Sleman	93
C. Upaya Peningkatan Mutu Guru Mata Pelajaran PAI.....	118
D. Kelebihan dan Kekurangan Impelementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam Upaya Peningkatan Mutu Guru PAI di MAN 3 Sleman.....	121
BAB V : PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran-Saran	126
C. Kata Penutup.....	126
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:Uraian Tanggung Jawab Tim ISO.....	98
Tabel 2	:Daftar Asesmen Penerapan Manajemen Mutu.....	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Ruang Lingkup Mutu	49
Gambar	: Tahapan Manajemen	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Laporan Perangkat Sistem Manajemen ISO 9001:2008

Lampiran II : Perangkat Pembelajaran dengan Format ISO 9001:2008

Lampiran III : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbaikan kualitas pendidikan dewasa ini dirasakan semakin mendesak, hal ini disebabkan karena tuntutan perbaikan kualitas pendidikan semakin dibutuhkan masyarakat. Dunia pendidikan kita menghadapi berbagai tantangan yang perlu disikapi secara terbuka. Seperti yang dikatakan oleh Mochtar Buchori, bahwa bangsa Indonesia harus bersiap-siap untuk memasuki era perdagangan bebas yang akan dimulai pada tahun 2020. Pada waktu itu ada lima macam komoditi yang akan menjadi persaingan bebas ini; barang, jasa, modal, tenaga kerja dan informasi¹.

Dasar pendidikan adalah suatu landasan yang dijadikan pegangan dalam menyelenggarakan pendidikan. Dasar pendidikan negara kita secara yuridis formal telah dirumuskan dalam : Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 memuat tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut :

“Pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.²

¹ Mochtar Buchori, *Pendidikan Antisipatoris*(Yogyakarta: Kanisius ,2001), hlm. 146.

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI tahun 2006, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, hlm. 5.

Dewasa ini disadari atau tidak, perkembangan IPTEK membawa kontribusi terhadap perkembangan pendidikan. Negara yang maju dapat diukur dengan kemajuannya dari penguasaan terhadap teknologi dan informasi. Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Perubahan dan permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Perubahan dan permasalahan tersebut menurut Prof. Sanusi mencakup *social change, turbulence, complexity, and chaos*, seperti pasar bebas (*free trade*), tenaga kerja bebas (*free labour*), perkembangan masyarakat informasi, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang sangat dasyat³. Bersamaan dengan itu, realita yang terjadi di bangsa Indonesia ini sumber daya manusia sangat rendah, dan daya saing dalam dunia kerja di luar negeri rendah. Hal ini terbukti dengan jumlah ekspor Indonesia masih kalah dengan Negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapore, dan sebagainya.⁴

Oleh karena itu, maka perlu adanya kemampuan dalam meningkatkan secara terus menerus efektifitas dari proses sistem manajemen mutu, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan dan sasaran mutu yang telah ditetapkan, dan perlu adanya suatu progam berkesinambungan yg perlu didukung oleh semua personel yang terlibat dalam penerapan sistem ini.

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung:Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

⁴ Pidato Presiden Republik Indonesia bapak Ir. Joko Widodo Pada Pembukaan Rapat Kerja Kementrian Perdagangan 2018, di Istana Negara, Rabu, 31 Januari 2018

Khusus yang berkaitan dengan mutu kelulusan (*output*) sekolah, dapat dijelaskan bahwa *output* sekolah bisa dikatakan tinggi, jika prestasi sekolah, khususnya prestasi belajar siswa, menunjukkan pencapaian tinggi dalam (1) prestasi akademik, berupa nilai UAS, UN, karya ilmiah dan lomba-lomba akademik, (2) prestasi non akademik seperti misalnya, IMTAQ, olahraga, ketrampilan, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya, (3) tingkat keteserapan lulusan oleh dunia usaha dan dunia industri dengan persentase tinggi. Mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan (proses) seperti misalnya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan⁵. Termasuk di dalamnya adalah yang paling terpenting KBM disekolah.

Produk dalam suatu perusahaan adalah berupa barang. Sedangkan produk dari suatu lembaga atau instansi seperti sekolah adalah *output* / lulusan yang bermutu. Lulusan yang bermutu salah satunya dipengaruhi oleh tenaga pendidik/ guru, serta KBM yang bagus sehingga akan menghasilkan kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal.⁶

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas, maka MAN 3 Sleman menerapkan konsep manajemen mutu, yaitu dengan menerapkan ISO 9001:2008. Dalam keunggulannya output yang dihasilkan dapat diterima di beberapa PTN ternama di Indonesia. Bukti kesungguhan dan kekompakan semua civitas akademik yang ada di MAN

⁵ Anne Sukmawati, Makalah, *Aplikasi SMM 9001:2000 di SMKN 7 Bandung*, (Bandung :2007), hlm 12.

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Hana Saraswati M.Pd sebagai wakil ketua Penjaminan mutu MAN 3 Sleman. Pada tanggal 14 Januari 2016.

3 Sleman adalah diterapkannya manajemen mutu pada tanggal 02 Juni 2014 memperoleh sertifikat ISO 9001 : 2008.

Melalui manajemen ISO 9001 : 2008 MAN 3 Sleman berupaya meningkatkan kualitas produk yaitu lulusan yang bermutu melalui peningkatan mutu Guru, salah satunya adalah guru mata pelajaran PAI agar output madrasah yg berupa lulusan tidak hanya diterima di PTN ternama, seperti halnya yang di katakan oleh bapak Angga M.Pd.I selaku Guru BK bahwa ‘’ siswa MAN 3 Sleman pada tahun 2016 dengan jumlah 102 dari 190 siswa diterima di PTN ternama, dan sisanya diterima di PTS ternama ‘’⁷. Disamping diterimanya di PTN ternama, lulusan MAN 3 Sleman juga berakhlakul karimah dan dapat bersaing di era global terutama dalam menghadapi globalisasi yang berkembang begitu pesat.

Dengan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul ‘’IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001 : 2008 di MAN 3 SLEMAN (Upaya Peningkatan Mutu Guru Mata Pelajaran PAI)’’.

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Angga M.Pd sebagai guru Bimbingan Konseling MAN 3 Sleman. Pada tanggal 14 januari 2016.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis elaborasikan maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di MAN 3 Sleman ?
2. Bagaimana upaya MAN 3 Sleman dalam meningkatkan mutu guru mata pelajaran PAI melalui sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 ?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam upaya meningkatkan mutu guru mata pelajaran PAI di MAN 3 Sleman ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MAN 3 Sleman ini diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di MAN 3 Sleman.
2. Mengetahui upaya MAN 3 Sleman dalam meningkatkan mutu guru mata pelajaran PAI melalui sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.
3. Mengetahui kelebihan dan kekurangan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam upaya meningkatkan mutu guru mata pelajaran PAI di MAN 3 Sleman.

4. Hasil Penelitian ini nantinya akan memberikan saran mengenai hasil dari implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam upaya meningkatkan mutu guru PAI di MAN 3 Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan sistem manajemen mutu sebagai upaya peningkatan mutu guru pada mapel PAI.
2. Dapat memberikan umpan balik (*feedback*) dalam program pelayanan mutu terhadap pelanggan internal di MAN 3 Sleman
3. Dapat menjadi bahan perbandingan untuk peningkatan mutu guru PAI terhadap sekolah lain.
4. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan manajemen, khususnya mengenai implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam upaya meningkatkan mutu guru PAI di MAN 3 Sleman.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang manajemen mutu merupakan kegiatan yang sangat banyak menarik untuk dikaji dan diteliti. Penelitian yang penulis jumpai dalam sebuah tesis. Dalam kesimpulannya bahwa pengelolaan pembelajaran PAI di SMA Unggulan BPPT Al-Fattah dilihat dari perspektif TQM telah menerapkan TQM dalam mengelola pembelajaran PAI. Hal tersebut, yaitu; (1) Fokus pada pelanggan;

(2) Keterlibatan menyeluruh; (3) Pengukuran; (4) Pendidikan sebagai sistem; (5) Perbaikan berkelanjutan.⁸

Tesis Choirun Ahmadi. Dalam Tesis itu dinyatakan bahwa pendidikan adalah merupakan pemberi jasa yang dapat berupa penilaian dan bimbingan bagi para pelajar, pemberian beasiswa, dan hal-hal lain yang dibutuhkan oleh pelanggannya yang berkaitan dengan pendidikan, yaitu pelanggan utama pelajar, pelanggan kedua orang tua, gubernur dan sponsor yang memiliki kepentingan secara individu atau institusi, dan pelanggan ketiga yaitu pihak yang memiliki peran penting yaitu pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan.⁹

Karya penelitian Sutarmo dalam bentuk tesis yang berjudul “Total Quality Management sebagai upaya Strategi untuk meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MAN 2 Jepara)”. Dalam akhir penelitiannya ia menyimpulkan bahwa lembaga pendidikan harus menyediakan sumber daya insani yang berkualitas serta siap melakukan perubahan menuju perbaikan. Cara yang dilakukan adalah dengan menugaskan para guru dan karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, memberdayakan seoptimal mungkin para pelaksana pendidikan dan bekerja sesuai dengan bidangnya serta melaksanakan manajemen sistem bottom up, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁸ Muhammad Sya'roni, Tesis, *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Total Quality Manajement (TQM)*. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 191.

⁹ Choirun Ahmadi, Tesis : *Implemetasi Sistem Manajemen Mutu di SMKN 2 Wonosari Kidul*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Pasca Sarjana, 2009), hlm. 119.

Dari pemaparan kajian pustaka tersebut, maka penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian sebelumnya karena belum ada yang melakukan penelitian di MAN 3 Sleman tentang Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bedasarkan bentuknya, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*. Penelitian kualitatif dipandang cocok karena bersifat alamiah dan menghendaki keutuhannya. Dalam penelitian ini dapat diusahakan untuk mendeskripsikan permasalahan secara *komprehensif, holistic, integrative*, dan mendalam melalui kegiatan mengamati orang dalam lingkungannya dan berinteraksi dengan mereka tentang dunia sekitarnya.¹⁰

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MAN 3 Sleman, yang beralamatkan di Jln. Magelang km 4 Dusun Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Propinsi. Yogyakarta. Sekolah tersebut merupakan Madrasah Rintisan Unggul di Sleman, dengan indikator bahwa setiap tahun menerima jumlah siswa dan prestasi yang banyak dibanding dari

¹⁰ Nasution, S. *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung, PT. Tarsito, 1998), hlm. 5.

sekolah-sekolah lain. Manajemen yang digunakan dalam mengelola sekolah ini dengan menggunakan manajemen mutu ISO 9001:2008. Penelitian ini dibatasi penerapan manajemen mutu di MAN 3 Sleman tahun pelajaran 2015/2016.

Sedangkan waktu penelitian ini dimulai sejak April 2016 sampai dengan selesai.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah semua yang terlibat dan berkaitan dengan obyek penelitian ini. Penulis menggunakan metode sample purposif sehingga dapat mengambil dari sumber-sumber yang kaya informasi¹¹. Penelusuran penelitian ini dengan sample jaringan (*network sampling*) yang disebut dengan sample bola salju (*snow ball sampling*) yaitu dengan penentuan sample dengan menggunakan partisipan lain untuk melengkapi informasi dari partisipan terdahulu. Partisipan terdahulu dapat menunjuk partisipan selanjutnya untuk melengkapi informasi dari dia.

Penggunaan sample ini ditujukan kepada kepala sekolah yaitu bapak Nur Wahyudin Al Aziz S.Pd, guru, pegawai, karyawan, siswa serta masyarakat yang berada dalam lingkungan MAN 3 Sleman.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, cet.ke-3,2007), hlm.10.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi berperan serta (*Participant Observation*)

Pengamatan berperan serta, menceritakan kepada peneliti, apa yang akan dilakukan oleh orang-orang dalam situasi penelitian memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan. Sering terjadi peneliti lebih menghendaki suatu informasi yang lebih sekedar mengamatinya. Menurut Bogdan seperti yang dikutip Moleong mendefinisikan secara tepat pengamatan berperan serta adalah sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan objek. Selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan¹². Dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang implementasi manajemen mutu ISO dalam upaya peningkatan mutu guru mata pelajaran PAI di MAN 3 Sleman.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui informasi secara jelas dan lebih detail serta mendalam dari informan yang telah ditentukan. Subjek penelitian yang telah ditunjuk yaitu

¹² *Ibid.*, hlm. 11.

kepala madrasah bapak Nur wahyudin Al Aziz S.Pd, Kketua manajemen mutu internal bapak Prihantara S.Pd, wakil manajemen mutu ibu Hanawasti M.Pd, ibu Imas kurniati S.Pd dan ibu Miatu habbah S.Ag selaku guru PAI, dan subyek penelitian yang lain agar dapat menfokuskan pada masalah yang diteliti untuk dijadikan pedoman dan pengamatan. Lexy Moleong mengatakan bahwa wawancara ini bersifat terstruktur dan tak terstruktur¹³. Wawancara terstruktur misalkan dilakukan secara khusus untuk informan khusus misalnya kepala sekolah, para guru, atau siswa serta para alumni yang memiliki informasi yang berkaitan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah¹⁴. Metode dokumentasi ini dapat diterapkan untuk meneliti tentang profil sekolah, data guru, staf, karyawan dan siswa. Juga dapat digunakan untuk meneliti dokumen-dokumen yang ada berkenaan dengan administrasi dan manajemen.

¹³ *Ibid.*, hlm. 13.

¹⁴ Nana Syaodih, Metode Penelitian....., hlm.222.

5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.¹⁵

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data, agar data dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan ke dalam pola, tema, atau kategori, tafsiran atau interpretasi. Artinya memberikan makna kepada analisis menjelaskan pola atau kategori serta mencari hubungan sebagai konsep. Setelah berbagai data masih “mentah” kemudian diedit dan dipilah-pilah. Data -data kualitatif yang dikumpulkan dengan pengamatan berpartisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model interaktif. Model analisis data interaktif memungkinkan dilakukan pada waktu peneliti berada di lapangan atau sesudahnya. Kemudian dianalisis secara deskriptif analitik.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya,2004), hlm. 9.

Alur analisis yang digunakan sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi atau penyimpulan¹⁶. Bila dikorelasikan dengan penelitian ini, maka setelah data yang berkaitan dengan upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI di MAN 3 Sleman terkumpul, maka data–data itu dipilah-pilah, lalu disajikan secara naratif, diverifikasi dan disimpulkan.

7. Uji keabsahan data

Pengujian validitas data pada penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi,¹⁷ yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu guna mengecek terhadap tingkat akurasi data tersebut. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Kebutuhan akan triangulasi muncul dari kebutuhan etik untuk mengkonfirmasi validitas proses akses data. Hal tersebut diakui oleh Noeng Muhadjir. Menurutnya sebuah penelitian akan dipandang obyektif, bila seseorang dengan prosedur kerja yang sama menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang sama.¹⁸

¹⁶ Matthew B. Milles, dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah :Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta : UUI Press, 1992), hlm.16.

¹⁷ O Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 129.

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 36.

G. Sistematika Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan merupakan bagian yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, Kerangka Teori. Dalam bab dua ini dijelaskan tentang Pengertian Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Sejarah Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Prinsip-Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 dalam Pendidikan dan Analisis SWOT, Pengertian Mutu Guru, Profesionalitas Guru. Penjelasan di bab dua ini merupakan paparan yang berisi tentang teori-teori manajemen dan mutu guru yang dapat digunakan penulis untuk menganalisa implementasi sistem manajemen mutu dalam upaya peningkatan mutu guru mata pelajaran PAI di MAN 3 Sleman.

Bab III, Bab ini merupakan awal penelitian yang merupakan gambaran secara umum mengenai kondisi/ sekolah yang meliputi sejarah MAN 3 Sleman dari awal berdiri sampai pada perkembangan yang terkini pada tahun 2018, Visi dan Misi, Struktur organisasi guru, dan karyawan serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Bab IV, Implementasi Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam upaya meningkatkan mutu guru mata pelajaran PAI, Setelah mengetahui gambaran umum kondisi sekolah maka akan dipaparkan mengenai tujuan penyelenggaraan pendidikan di MAN 3 Sleman, alasan diterapkannya

sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di Man 3 Sleman, implementasi Sistem manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam pendidikan di MAN 3 Sleman, upaya peningkatan mutu guru mata pelajaran PAI, dan kekurangan dan kelebihan implementasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam upaya peningkatan mutu guru PAI di MAN 3 Sleman.

Bab V, Penutup, bab lima merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil penelitian maka penulis dapat memberikan saran/rekomendasi bagi pembaca atau bagi MAN 3 Sleman yang dapat diambil manfaat dari hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan meneliti tentang implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di MAN 2 Slem dalam upaya peningkatan mutu guru mapel PAI, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sudah dilakukan dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan didaptkannya predikat A pada saat sertifikasi dari lembaga yang mengurus sertifikasi ISO 9001:2008.
2. Dalam upaya peningkatan mutu guru mapel PAI melalui sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, Man 3 Sleman melalui jalur peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalisme.
3. Terdapat faktor kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam upaya peningkatan mutu guru PAI di MAN 3 Sleman. Kelebihannya yaitu adanya keteraturan dan ketertiban diberbagai lini karena sesuai standar sasaran mutu. Sedangkan kekurangannya adalah Masih ada beberapa guru Pai yang kurang sadar akan pentingnya penerapan sistem manajemen tersebut.

B. Saran-Saran

Dengan segala kerendahan hati, penulis akan menyampaikan beberapa saran untuk tim manajemen dan guru PAI.

Saran untuk tim manajemen :

TIM manajemen ISO internal sudah bekerja dengan sangat baik. Akan tetapi dalam hal sosialisasi tentang apa itu sistem manajemen mutu Iso 9001: 2008 kepada segenap guru, karyawan dan pegawai perlu lebih ekstra lagi walaupun sudah dilakukan sosialisasi beberapa kali. Karena ada beberapa guru, dan pegawai yang belum faham apa itu sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 beserta manfaat diterapkannya sistem manajemen tersebut.

Saran untuk Guru PAI :

Pengampu mata pelajaran PAI termasuk ruh dari sebuah lembaga berlatar belakang agama seperti MAN 3 Sleman. Termasuk agar tercapainya suatu proses manajemen yang baik, maka segenap Guru PAI diharapkan lebih memerhatikan dan memahami pentingnya di implementasikannya sistem manajemen mutu ISO 9001:2008. Karena itu akan berdampak dalam proses pembelajaran, keberhasilan proses sertifikasi dan keberhasilan diterapkannya sistem tersebut.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam Upaya Peningkatan Mutu Guru Mapel PAI.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna karena keterbatasan dan kemampuan penulis. Olehkarena itu kritik dan sarab yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis.

Yang terakhir harapan penulis, semoga tulisan ini bisa bermanfaat yang khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya. Dan hanya kepada Allah Penulis memohon ampunan dari segala kesalahan dan kekhilafan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Anwar, M. Idhochi, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung, Al Fabet, 2003
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1996
- Babbage, R., R. Byers & R. Redding, *Approachers to Teaching and Learning*, London: Paul Publising, 1999
- Buchori, Mochtar, *Pendidikan Antisipatoris*, Yogyakarta: Kanisius, 2001
- Depag RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Binbaga Agama Islam, 2000
- Depdiknas, Dirjen Dikdasmen SLTP, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Buku 1 Konsep dan Pelaksanaan*, Jakarta: 2001
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1999
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI tahun 2006, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*
- Edward Sallis, *Total Quality Manajemen In Education*, Philadelphia London: Kogan Page, 1993
- Fandy & Anastasia, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi, 1990
- Fathur, Muhammad Rahman dan Sulistyowati, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012
- FX Soedjadi, *Organization and Methode Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*, Jakarta: Haji Masagung, 1989
- Gasperz, Vincen, *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006
- , *Total Quality Management*, cet. Ke 2, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002

- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012
- Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996
- Idhoci, Muhammad Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2003
- Imai, Masaaki, *Kaizen :Kunci Sukses Jepang Dalam Persaingan*, Penerjemah : Dra. Mariani Gandamiharja, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1996
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1997
- Kaufman , Roger A, *Educational System Planning. United State Internasional University*
- Listyo, Sugeng, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di PT*, Malang: UIN malang Press, 2009
- Malik, Oemar H, , *Perencanaan dan Manajemen Pendidikan*, Bandung; Maju Mundur, 1991
- Milles, Matthew B., dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah :Tjejep Rohendi Rohidi Jakarta : UUI Press, 1992
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda Karya, 2004
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996
- Mulyasa E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* , Bandung: Rosdakarya, 2007
- E, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2005
- Nasution, S. *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung, PT. Tarsito, 1998

- Purwadi, *ISO 9001:2008 Dokumen Development Compliance Manual*, T.tp: Media Guru, 2012
- Roestiyah N.K., *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: PT, Bina Aksara, 1984
- Sagala, Syaeful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV Alfabeta, 2000
- Sallis, Edward, *Total Quality Manajemen In Education*, terjemahan Dr. Ahmad Ali Riyadi Yogyakarta: IRCiSoD, 2011
- Sobana, *Tips Memahami Sistem Manajemen Mutu ISO 9001*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suderajat, Hari, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990
- Sukmawati Anne, Makalah, *Aplikasi SMM 9001:2000 di SMKN 7 Bandung*, Bandung :2007
- Susila, Muhammad, Joko, *KTSP, Manajemen Pelaksanaan dan kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep Strategis dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasaranan Indonesia, 2002
- , *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.ke-3, Bandung: Rosdakarya, 2007
- Sya'roni, Muhammad, *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Total Quality Management (TQM)*. Tesis, Tidak diterbitkan Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Suryobroto, B, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Taliziduhu Draha, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bina Aksara, 1988
- Usman Husaini, *Manajemen (Teori, Praktik dan Riset Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Usman, Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2002

- Uwes, Sanusi, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen* cet ke-1, Jakarta: Logos 1999
- Uzer, Moh. Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung :PT. Remaja Rosda Karya, 2005
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang , *Guru dan Dosen*, Cet. II , Jakarta: Dharma Bakti, 2006
- UU no. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Penjelasannya*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003
- Ahmadi Choirun, *Implemetasi Sistem Manajemen Mutu di SMKN 2 Wonosari Kidul*, Tesis, Tidak diterbitkan, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Pasca Sarjana, 2009
- Latifah, L.,*Kompetensi Sosial, Status Sosial, Profesional, Dan Viktimisasi di Sekolah Dasar*, Skripsi, Tidak diterbitkan, Yogyakarta :Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada ,2000
- Bahan Ajar “*Focused Short Course Data Management Tarining For Targeted Provincial Quality Assurance Instutions (LPMS) Staff Members*”. Sekolah Pascasarjana UPI bekerjasama dengan AUSAID (disertakan dengan 15 SKS). Tanggal 4 Januari -14 April 2010.

Roger, *Educational System Planning*, United State International University. P.